

## ABSTRAK

Efendi, Dedi. 2021. Urgensi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2020/2021. Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islama, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembimbing: (I) Abdullah, M.Pd, (II) Muhammad Mushfi El Iq Bali, M.Pd.

**Kata Kunci :** Urgensi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Urgensi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghamat Urgensi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2020/2021.

Skripsi ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, penelitian bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian pada suatu konteks khusus. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Selanjutnya pengolahan data menggunakan tiga langkah utama dalam penelitian, yaitu : reduksi data, display data, menarik kesimpulan atau verifikasi.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa, urgensi Pendidikan Akhlak dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, a) membentuk kecerdasan spiritual melibatkan siswa dalam ibadah, yaitu; guru Akidah Akhlak selalu mengajak siswa untuk sholat dhuha berjamaah serta sholat dhuhur. b) membentuk kecerdasan spiritual melibatkan siswa melalui kisah, yaitu; guru Akidah Akhlak menceritakan kisah Nabi Muhammad, dan kakak kelasnya yang sukses dengan prestasinya.

Sedangkan faktor pendukung dan penghamat urgensi Pendidikan Akhlak dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, a) faktor pendukung, meliputi: adanya buku yang lengkap, serta adanya fasilitas seperti, Leptop, LCD Proyktor. Sedangkan faktor penghambat, meliputi; latar belakang pendidikan orang tua, sehingga untuk memotivasi siswa masih terdapat kendala.